

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi dan observasi dapat disimpulkan bahwa:

1. Ibu-ibu yang diteliti memiliki pandangan yang berbeda-beda tentang pendidikan prenatal tetapi pandangan-pandangan tersebut bermuara pada satu pandangan yang sama yaitu anak di dalam kandungan sudah bisa diberi pendidikan melalui stimulasi aktif yang dilakukan orang tuanya terutama ibu, serta pendidikan prenatal itu penting untuk dilakukan.
2. Dasar pendidikan prenatal kelima ibu ini berbeda-beda. Mereka melakukan pendidikan prenatal berlandaskan dasar pendidikan yang mereka yakini kebenarannya. Secara umum, mereka memberikan pendidikan prenatal kepada anak mereka berlandaskan hadits Nabi tentang anak itu dilahirkan atas fitrah yang suci, mengikuti jejak para ibu shalehah zaman dulu yang memiliki anak penghafal Al-Qur'an, dan harapan agar anak yang dikandung menjadi anak yang shaleh/shalehah.
3. Ibu-ibu yang diteliti telah memperhatikan pendidikan prenatal ini sejak prakonsepsi yaitu sejak melakukan hubungan suami istri. Lebih dari itu, ketika hamil mereka banyak melakukan kegiatan-kegiatan yang bisa memberi stimulasi aktif untuk anak mereka disertai amalan-amalan yang diniatkan untuk anak tersebut. Secara garis besar, bentuk kegiatan yang biasa mereka lakukan selama hamil adalah mengajak bicara anak yang ada

di dalam kandungan, menjaga diri dari hal-hal yang sia-sia, dan melakukan kegiatan positif yang membuat ibu merasa nyaman dalam menjalani masa kehamilan. Sedangkan amalan yang paling sering mereka lakukan adalah shalat tepat waktu, membaca Al-Qur'an, dan mendo'akan anaknya.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi ibu-ibu yang sedang hamil/ibu-ibu yang menantikan kehadiran anak maupun ibu-ibu yang sudah punya anak dan ingin anaknya hapal Al-Qur'an serta peneliti yang lain yang mungkin ingin mengadakan penelitian yang berbentuk studi kasus ataupun penelitian yang berkaitan dengan pendidikan prenatal, yaitu:

1. Untuk ibu-ibu yang sedang hamil/ibu-ibu yang menantikan kehadiran anak/ibu-ibu yang ingin punya anak penghafal Al-Qur'an.

Pendidikan prenatal penting untuk dilakukan para ibu yang ingin anaknya menjadi saleh/salehah sejak dini. Bahkan pendidikan prenatal ini sebaiknya dilakukan sejak pertama kali berhubungan suami istri yaitu dengan cara membaca basmallah dan do'a minta perlindungan dari syaitan.

Untuk ibu-ibu yang sudah punya anak dan waktu hamil belum tahu tentang pendidikan prenatal, jangan berkecil hati. Karena pendidikan postnatal yang baik juga akan mampu membentuk anak menjadi anak yang saleh/salehah.

2. Untuk peneliti studi kasus.

Dari pengamatan penulis, mahasiswa/i Pascasarjana UIN Antasari belum banyak yang menulis tesis dengan menggunakan metode studi kasus. Penulis sarankan untuk mencoba melakukan penelitian dengan metode ini, karena dengan menggunakan metode ini kita bisa banyak belajar dan mendapatkan pengetahuan yang mendalam tentang kasus yang diteliti.

3. Untuk peneliti yang ingin meneliti tentang pendidikan prenatal.

Penulis belum menemukan ada mahasiswa/i Pascasarjana UIN Antasari yang melakukan penelitian tentang pendidikan prenatal. Saran penulis, sebaiknya ada yang mencoba untuk meneliti tentang pendidikan prenatal secara lebih mendalam, baik itu dari studi tafsir, hadis, kitab-kitab pendidikan Islam klasik tentang pendidikan prenatal maupun penelitian lapangan yang berkaitan dengan pendidikan prenatal.